

Minat Menggunakan *E-Wallet* pada Generasi Milenial dengan Pendekatan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use of Technology*)

Sindi Livia Damayanti¹, Yepi Yani², Asnaini³, Nonie Afrianty⁴

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Email : sindilivia39@gmail.com¹, yepiyani4@gmail.com², asnainibkl@yahoo.co.id³, noniafrianty.na@gmail.com⁴

Abstract : This study aims to examine the influences of the factors contained in the UTAUT theory to the interest in using *e-wallets* for the millennials. This study used the analysis of Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS software. The sample used is 100 millennials respondent in Kota Bengkulu. The sampling technique used was purposive sampling. The purposive sampling is used because this study requires certain criteria such as the age of the respondents in the birth range 1981-2000, using an *e-wallet* and live in Kota Bengkulu. The data collection technique used google form questionnaire and shared to millennials through social media such as WhatsApp, Instagram, and Facebook. The results of this study indicate that three of the factors in the UTAUT tested consisting of business expectations, social influences, and facility conditions have a positive and significant influences to the interest of the millennials to use *e-wallets* in Kota Bengkulu, while the performance expectation factor does not have a positive and Significant influences to millennials interest in using *e-wallets* in the Bengkulu City

Keywords : Interest, *E-wallet*, UTAUT, the millennial generation

Abstrak : Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh faktor-faktor yang terdapat dalam teori UTAUT terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada generasi milenial. Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak *SmartPLS*, adapun sampel yang digunakan ialah generasi milenial yang berada di kota Bengkulu sebanyak 100 responden. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penggunaan *purposive sampling* dikarenakan penelitian ini membutuhkan kriteria tertentu seperti usia responden berada pada rentang kelahiran tahun 1980-2000, menggunakan *e-wallet* dan berdomisili di kota Bengkulu. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google form* dan disebarikan kepada generasi milenial melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga faktor dalam UTAUT yang di uji terdiri dari ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial menggunakan *e-wallet* di kota Bengkulu, sedangkan faktor ekspektasi kinerja tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial menggunakan *e-wallet* di kota Bengkulu.

Kata Kunci : Minat, *E-Wallet*, UTAUT, Generasi Milenial

A. Pendahuluan

Pengenalan *e-wallet* di Indonesia berawal dari Telkomsel yang merilis *T-cash* pada tahun 2007, kemudian disusul oleh Dompotku dari Indosat di tahun berikutnya dan XL Tunai dari XL Axiata pada tahun 2012¹. *E-Wallet* merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data-data instrument pembayaran dengan menggunakan kartu atau uang elektronik, dan dapat menampung dana atau melakukan pembayaran². Kemunculan *e-wallet* sebagai alat pembayaran nontunai memberikan kemudahan bagi para penggunanya karena *e-wallet* berbasis server sehingga bisa diaplikasikan menggunakan *smartphone* para pengguna masing-masing³. Menurut survei yang dilakukan IPSOS mengungkapkan bahwa *e-wallets* sudah menjadi *trend* kehidupan sehari-hari masyarakat, berdasarkan hasil survei yang mereka lakukan 68%

¹ Rosmayanti, "Apa Itu Dompot Digital?," *Wartaekonomi.Co.Id*.

² Lissa Rosdiana Noer, Gogor Arif Handiwibowo, and Bambang Syairudin, "Analisis Loyalitas Pengguna Electronic Wallet Terhadap Kemanan Transaksi" 4, no. 2 (2020).

³ Jefry Tarantang et al., "Perkembangan Sitem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia" 4 (2019): 60-75.

masyarakat menggunakan *e-wallet* minimal seminggu sekali⁴. Berdasarkan data dari Bank Indonesia ada sebanyak 38 *e-wallet* yang tersebar di Indonesia serta sudah mendapat lisensi resmi. Riset yang dilakukan *iPrice* dan *App Annie e-wallet* yang menduduki peringkat lima teratas yang dikenal oleh masyarakat Indonesia pada umumnya adalah Go-Pay, OVO, Dana, LinkAja dan Jenius⁵.

Kebanyakan dari pengguna memanfaatkan aplikasi *e-wallet* untuk keperluan seperti pengiriman makanan online, pemesanan transportasi online, dan belanja online. Transaksi seperti ini populer dilakukan oleh konsumen Indonesia terutama pada kalangan generasi milenial dimana generasi milenial ini sudah melek akan teknologi serta sudah terbiasa memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dalam kehidupan sehari-hari⁶. Dalam riset yang dilakukan *The Resolution Foundation*⁷, dan *United States Cencuses Bureau*⁸ menyebutkan bahwa yang dikatakan generasi milenial adalah mereka yang lahir antara tahun 1980-2000.

Ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur generasi milenial dalam menggunakan teknologi, untuk mengukur bagaimana penerimaan teknologi *e-wallet* pada generasi milenial salah satunya menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use of Technology*), teori UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh dkk, teori ini menjelaskan tentang bagaimana penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. Venkatesh menjelaskan bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi minat menggunakan (*behavioral intention*) teknologi yaitu: ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*)⁹. *Behavioral Intention* digunakan untuk mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi untuk mendukung kinerjanya. Model UTAUT merupakan penyempurnaan dari 8 model penerimaan teknologi informasi yang ada pada sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani dkk.¹⁰, Handayani dan Sudiana¹¹, Bendi dan Andayani¹² menyebutkan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *anxiety*, dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akademik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat dkk.¹³ menyebutkan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social innfluence*, *facilitating condition*, *perceived trust*, *perceived risk*, dan *habit* memiliki hubungan yang signifikan

⁴ IPSOS, "Evolusi Industri Dompot Digital: Strategi Menang Tanpa Bakar Uang."

⁵ Chrismonica, "Daftar E-Wallet Terpopuler Di Indonesia, Dana Raih Pengguna Aktif Terbanyak," *Liputan6*.

⁶ Tarantang et al., "Perkembangan Sitem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia."

⁷ BBC, "Millennials 'Sit to Earn Less Then Generation X,'" *BBC*.

⁸ United States Census Bureau, "Millennials Outnumber Baby Boomers and Are For More Diverse," *United States Census Bureau*.

⁹ Viswanath Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 27, no. 3 (2003): 425–478.

¹⁰ Anjar Anjani Putra, Kusri, and Pramono Eko, "Analisis Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik/SISCA Menggunakan UTAUT (Studi Kasus: IAIN Purwokerto)," *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta* 5 (2019).

¹¹ Trie Handayani and Sudiana Sudiana, "Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)," *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 7, no. 2 (2017): 165.

¹² R Kristoforus Jawa Bendi and Sri Andayani, "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT," *SEMANTIK 2013* 2013, no. November (2013): 277–282.

¹³ Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini, and Elvi Fetrina, "Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2 – A Case Study)" 9, no. 3 (2020): 239–247.

dengan *behavioral intention*. Berdasarkan beberapa kajian literatur tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian untuk melihat bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) terhadap minat menggunakan (*behavioral intention*) *e-wallet* pada generasi milenial kota di Bengkulu, serta dikaji dalam perspektif ekonomi Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor apa saja dalam UTAUT yang dapat mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet* pada generasi milenial di kota Bengkulu dan bagaimana faktor-faktor tersebut jika dikaji dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak *SmartPLS 3* versi *Student*, analisis ini dilakukan terhadap dua hal yaitu *outer model* dan *inner model*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berada di kota Bengkulu, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu¹⁴. Dalam penelitian ini kriteria yang dibutuhkan adalah usia responden berada diantara 20-39 tahun, pengguna *e-wallet*, dan berdomisili di kota Bengkulu.

Dalam pengambilan sampel menggunakan teori *Hair* yang dikutip dari jurnal Astri Pratita dkk. *Hair* berpendapat bahwa pada umumnya *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) jumlah sampel yang digunakan dalam survei berkisar antara 100-200 sampel. Minimal jumlah sampel setidaknya 5 kali lebih banyak dari indikator atau butir pertanyaan, dan akan lebih diterima apabila jumlah sampelnya $10 \times$ dari jumlah indikator¹⁵. Oleh karena itu jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 80 sampel yang didapat dari jumlah indikator yaitu sebanyak $16 \times 5 = 80$. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google form* yang disebarkan kepada generasi milenial melalui sosial media seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook* selama 3 minggu dari tanggal 09 Oktober sampai 30 Oktober 2020. Dalam kuesioner berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Terdapat 115 responden 12 diantaranya tidak dapat digunakan karena tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga jumlah responden yang layak digunakan sebanyak 103 responden, karena peneliti menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* versi *student* yang jumlah maksimal datanya 100, maka jumlah responden yang digunakan digenapkan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini ada lima variabel yang digunakan yakni terdiri dari empat variabel X dan satu variabel Y, dengan masing-masing variabel terdiri dari tiga indikator. Variabel ekspektasi kinerja dengan indikator kemudahan penggunaan, produktivitas, dan kemudahan interaksi. Variabel ekspektasi usaha dengan indikator kemudahan pengelolaan, kecepatan dalam pemahaman, dan keuntungan kinerja. Variabel pengaruh sosial dengan indikator faktor kebiasaan, lingkungan, dan pandangan. Variabel kondisi fasilitas dengan indikator fasilitas, pengetahuan, dan kesesuaian. Variabel minat (*behavioral intention*), dengan indikator intensi penggunaan, kualitas penggunaan, dan kualitas layanan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁵ B Astri Pratita, Heri Pratikto, and Sutrisno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Pelanggan Di Kober Bar Malang," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 4 (2018): 497-503.

C. Hasil dan Pembahasan

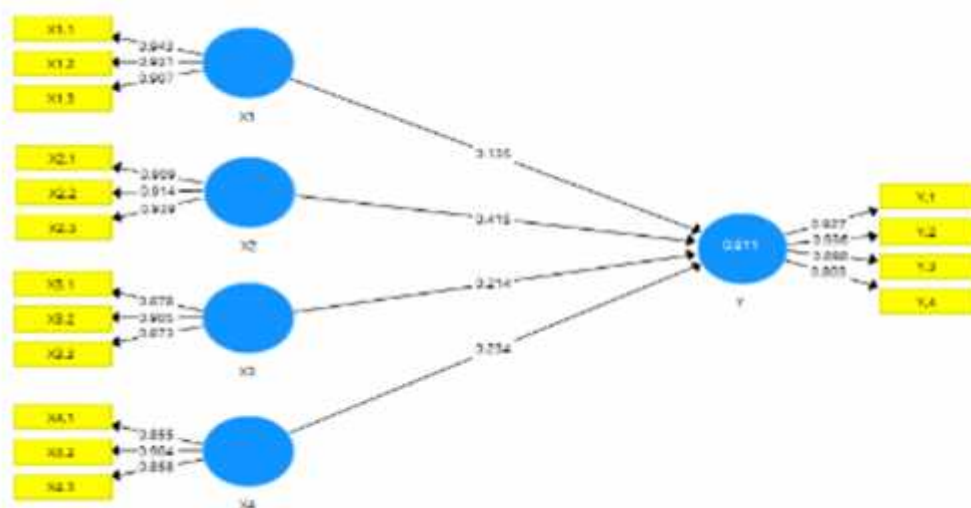
1. Analisis Outer Model

Analisis *outer model* merupakan analisis yang dipakai untuk mengukur validitas dan realibilitas data suatu penelitian.

a. Uji validitas

Dalam uji validitas di bagi menjadi dua yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dipakai untuk melihat besarnya hubungan antar konstruk dengan variabel laten. Dalam *convergent validity* yang dilihat adalah nilai *standardized loading factor*. Nilai *loading factor* 0.5 masih bisa diterima, namun idealnya nilai *loading factor* yang diharapkan adalah 0.7. Selain dari nilai *loading factor*, *convergent validity* juga bisa dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *Average Variance Extracted* (AVE). *cronbach's alpha* dengan batas nilai 0.7 bisa diterima dan nilai 0.8 sangat bagus. Sedangkan AVE minimal 0.5 menunjukkan *convergent validity* yang baik¹⁶.

Gambar 1. Nilai loading factor



Gambar 1 menunjukkan nilai *loading factor* semua indikator 0.7, sehingga semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 1. Melihat nilai Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_a	<i>Composite Reliability</i>	AVE
X1	0.918	0.920	0.948	0.859
X2	0.911	0.911	0.944	0.848
X3	0.863	0.870	0.916	0.784
X4	0.843	0.844	0.905	0.761
Y	0.914	0.918	0.940	0.797

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 1 memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel 0.8 yang berarti sangat memuaskan, dan nilai AVE setiap variabel 0.5, hal ini menunjukkan bahwa *convergent validity* penelitian ini sudah baik. Validitas diskriminan digunakan untuk membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstruk dari blok lain.

¹⁶Siswoyo Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS, LISLER, PLS* (Jakarta: Luxima Metro Media, 2017).

Discriminant validity dapat dilihat dari lebih tingginya nilai akar AVE dari pada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya atau kuadrat korelasi antar konstruk lebih rendah nilainya dari pada nilai AVE¹⁷.

Tabel 2. Nilai akar kuadrat AVE

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0.927				
X2	0.870	0.921			
X3	0.591	0.620	0.886		
X4	0.827	0.794	0.729	0.873	
Y	0.815	0.850	0.721	0.830	0.893

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai akar kuadrat dari AVE lebih besar dari nilai konstruk lainnya. Ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

1) Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan bagian dari dimensi suatu variabel dibuat dalam bentuk kuesioner. Konstruk suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* > 0.70 ¹⁸.

Tabel 3. Melihat nilai *composite reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.918	0.948
X2	0.911	0.944
X3	0.863	0.916
X4	0.843	0.905
Y	0.914	0.940

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* > 0.70 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Analisis Inner Model (Model Struktural)

Analisis *inner model* digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel laten eksogen dengan variabel laten endogen. Analisis *inner model* dapat dilihat dari nilai *R-Square* pada variabel endogen. Uji Hipotesis dapat dilihat dari nilai *t-statistik* dan nilai *P-value*. Jika nilai *t-statistik* $>$ nilai *T-tabel* maka hipotesis tersebut diterima, untuk *P-value* jika nilainya < 0.05 maka hipotesisnya diterima. Sedangkan untuk melihat arah hubung hipotesis yang diperhatikan adalah nilai *original sampel* jika nilainya positif maka arah hubungan hipotesis tersebut positif, jika nilainya negatif maka arah hubungan hipotesis tersebut negatif¹⁹. *t*-Tabel dihitung dengan rumus $= t (/ 2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 100 - 4 - 1) = t (0,025 ; 95)$ (untuk mengetahui nilainya maka harus melihat table *t*-Tabel dengan koordinat 0,025 ; 95 hasilnya adalah 1,98525

¹⁷Ibid.

¹⁸Wiratna Sujarweni and Lila Retnani U, *The Master Book Of SPSS* (Yogyakarta: Start Up, 2019).

¹⁹Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS, LISLER, PLS*.

Table 4. Nilai r-square

Variabel	R Square	R Ssquare Adjusted
<i>Behavioral Intention</i> (Y)	0.811	0.803

Sumber : Data diolah, 2020

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *r-square* variabel Y adalah 0.811, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2), *Social Influence* (X3), dan *Facilitating Conditions* (X4) sebesar 81,1% terhadap variabel *behavioural intention*. Sedangkan sisanya 18,9% ini dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa *behavioural intention* dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penerimaan dan penggunaan teknologi pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Nilai t-statistik dan nilai P-value

Variabel	Original sampel	T-Statistic	P-Value	Keterangan
X1 - > Y	0.135	1.063	0.288	H1 ditolak
X2 - > Y	0.415	4.319	0.000	H2 diterima
X3 - > Y	0.214	2.735	0.006	H3 diterima
X4 - > Y	0.234	2.154	0.032	H4 diterima

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai *t-statistik* X1 yaitu 1.063 < dari nilai T-tabel yaitu 1.985 maka hipotesis 1 ditolak, sedangkan X2, X3, dan X4 memiliki nilai *t-statistik* > dari pada T-tabel, yang menjadikan hipotesis 2, hipotesis 3, dan hipotesis 4 diterima. Begitupula dari nilai *P-value*, X1 *P-valuenya* yaitu 0.288 > 0.05 maka hipotesis 1 ditolak, sedangkan *P-value* X2, X3, dan X4 nilai *P-valuenya* < 0.05 yang menjadikan hipotesis 2, hipotesis 3, dan hipotesis 4 diterima.

Hipotesis 1: Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (*behavioural intention*)e-wallet pada generasi milenial

Uji hipotesis membuktikan bahwa nilai *t-statistic* dan *P-value* variabel ekspektasi kinerja tidak terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*, dengan kata lain berarti ekspektasi kinerja tidak mempengaruhi minat generasi milenial kota Bengkulu dalam penggunaan *e-wallet*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sutanto dkk.(2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) dalam perspektif UTAUT²⁰. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang & I Made Sadha (2020) tentang penerapan UTAUT2 untuk menjelaskan niat dan perilaku konsumen pengguna *E-money* di kota Denpasar²¹. Kedua penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya harapan kinerja tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ekspektasi

²⁰Sutanto, Imam Ghozali, and Sri Handayani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dalam Perspektif UTAUT2 Di Kabupaten Semarang," *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 15, no. 1 (2018): 37–68.

²¹Ni Komang R Dwinta Putri and I Made S Suardikha, "Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Prilaku Penggunaan E-Money Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 2 (2019): 540–555.

kinerja pengguna *e-wallet* generasi milenial di kota Bengkulu dalam melakukan transaksi tidak mempengaruhi minat individu dalam menggunakan *e-wallet*.

Hipotesis 2: Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (*behavioural intention*)*e-wallet* pada generasi milenial.

Uji hipotesis membuktikan bahwa nilai *t-statistic* dan *P-value* variabel harapan usaha terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*, dengan kata lain bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap minat generasi milenial kota Bengkulu dalam menggunakan *e-wallet*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri Handayani dan Sudiana (2015) dan penelitian Kristoforus dan Sri Andayani (2013) mengenai analisis penerimaan model UTAUT terhadap penerimaan sistem informasi akademik^{22, 23}. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mutiara & Henri (2019) tentang penerapan UTAUT untuk lebih memahami niat dan perilaku actual penggunaan *Go-Pay* di kota Padang²⁴. Dari beberapa penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa harapan usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sehingga hal ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat kemudahan suatu teknologi seperti *e-wallet* maka akan sangat mempengaruhi minat individu menggunakan teknologi tersebut.

Hipotesis 3: Pengaruh sosial (*Social Influence*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (*behavioural intention*)*e-wallet* pada generasi milenial.

Uji hipotesis membuktikan bahwa nilai *t-statistic* dan *P-value* variabel pengaruh sosial terpenuhi, jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*, dengan kata lain bahwa pengaruh social memiliki pengaruh terhadap minat generasi milenial kota Bengkulu dalam menggunakan *e-wallet*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dwi Yuli Prasetyo (2017) mengenai penerapan metode UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan *website* KKN LPPM UNISI²⁵. Penelitian lain yang dilakukan oleh Resti dan Helni (2019) tentang peminat aplikasi *Blibli.com* dengan menggunakan model UTAUT²⁶. Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Hal ini membuktikan jika semakin tinggi tingkat pengaruh sosial maka minat menggunakan *e-wallet* juga semakin meningkat.

Hipotesis 4: Kondisi fasilitas (*Facilitating Conditions*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (*behavioural intention*)*e-wallet* pada generasi milenial.

²²Handayani and Sudiana, "Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem` Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sittnas Yogyakarta)."

²³Bendi and Andayani, "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT."

²⁴Mutiara Indah and Henri Agustin, "Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna *Go-Pay* Di Kota Padang," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): 1949–1967.

²⁵Dwi Yuli Prasetyo, "Penerapan Model UTAUT (Unified Of Acceptance And Use Of Technology) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Website KKN LPPMUNISI," *Jurnal Sistemasi* 6, no. 2 (2017): 26–34.

²⁶Resti Anindya Putri and Helni Mutiarsih Jumhur, "Peminat Aplikasi *Blibli.Com* Dengan Menggunakan Model Unifed Theory Of Acceptence And Use Of Tecnology (UTAUT)," *Jurnal Riset Bisnis dan manajemen* 12, no. 1 (2019): 16–23.

Uji hipotesis membuktikan bahwa nilai *t-statistic* dan *P-value* variabel kondisi fasilitas terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*, dengan kata lain bahwa kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat generasi milenial kota Bengkulu dalam menggunakan *e-wallet*.

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan Ida dan I Ketut (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Vivi & Indria (2015) tentang penggunaan SIPKD dan evaluasi SIMRS^{27, 28} juga memberikan pernyataan yang sama. Penelitian lain yang dilakukan oleh I Gusti dan Wisnu (2019) tentang penerapan UTAUT untuk mengetahui tingkat pemahaman penggunaan *E-Learning*²⁹. Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Hal ini membuktikan bahwa jika semakin baik kondisi fasilitas yang digunakan maka semakin meningkat juga minat seseorang menggunakan *e-wallet*.

3. Ekpektasi kinerja (*performance expectancy*), ekpektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating conditions*), dalam perspektif ekonomi Islam.

Pertama, Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa jauh pemahaman seseorang bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan membantu untuk mendapatkan keuntungan dalam pekerjaan³⁰. Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam ekspektasi kinerja ini meliputi pandangan terhadap kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan serta ekspektasi hasil. Dalam ekonomi Islam kegunaan dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, kegunaan dirasakan sebagai rasa tertolong dari kesulitan menggunakan barang atau jasa tertentu, sedangkan motivasi adalah sebagai penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai apa yang mereka inginkan, hal ini merupakan prinsip ekonomi Islam yang ada sejak zaman prasejarah³¹.

Dalam Al-qur'an Allah telah mengatur tatanan kehidupan di dunia agar mempermudah manusia mengambil keuntungan disetiap pekerjaan, terdapat dalam QS. Hud : 15

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا نُوَفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَلَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ

Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka sekalian di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.

Kedua, ekspektasi usaha, menurut Davis ekspektasi usaha merupakan ukuran tingkat kemudahan saat seseorang menggunakan sistem tertentu³². Penelitian lainnya mendapati bahwa ekspektasi usaha adalah persepsi kemudahan penggunaan yang merupakan faktor penentu minat menggunakan teknologi dalam teori *Technology Acceptance Model* Venkatesh

²⁷Ida I Widnyana and I Ketut Yadnyana, "Implikasi Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Niat Dan Penggunaan SIPKD Kabupaten Tabanan," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11, no. 2 (2015): 515–530.

²⁸Vivi Wahyuni and Idria Maita, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Tecnology (UTAUT)," *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informatika* 1, no. 1 (2015): 55–61.

²⁹I Gusti Nyoman and St Wisnu, "Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus : Exprential E-Learning Of Sanata Dharma University," *Jurnal Of Information System* 5, no. 2 (2019): 114–120.

³⁰Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–339.

³¹Sri Wigati, "Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Maliyah* 01, no. 01 (2011): 22–39.

³²Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

dkk. Dalam Islam kemudahan adalah salah satu prinsip penting, kemudahan merupakan anugrah dari Allah SWT. agar manusia bersemangat dalam menjalankan agama terutama dalam kesulitan³³. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah : 185

...يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ...

Allah menginginkan kemudahan bagimu, dan tidak menginginkan kesukaran bagimu...

Adapun pengaruh sosial yang didefinisikan oleh Venkatesh dkk dalam UTAUT adalah seberapa jauh seseorang merasa bahwa pengaruh orang lain mendorong dia untuk memanfaatkan sistem yang baru³⁴. Dalam Islam pengaruh sosial adalah bagian dari unsur dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial tentu manusia akan saling mempengaruhi dalam hal apapun seperti mengajak seseorang untuk melakukan suatu kebaikan atau melakukan pekerjaan yang dapat memberikan manfaat. Allah menjelaskan dalam QS. Az-Zukhruf : 32

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلْحِمًا وَمَا يَجْمَعُونَ

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menetapkan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan beberapa diantara mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar beberapa dari mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan

Ketiga, adalah kondisi fasilitas, Venkatesh dkk mendefinisikan kondisi fasilitas dalam UTAUT adalah sejauh mana seseorang merasa bahwa infrastruktur suatu sistem dapat mendukung penggunaan sistem tersebut³⁵. Selain itu pengetahuan mengenai teknologi yang ingin dipakai juga sangat penting. Dalam Islam pengetahuan berasal dari kata ilmu atau ‘ilm yang kemudian semakin berkembang menjadi pengetahuan tentang sesuatu yang dapat dipahami secara mendalam³⁶. Didalam Islam manusia diberikan kesempatan untuk menciptakan suatu inovasi dalam bermuamalah agar mempermudah kegiatan manusia asalkan dengan tujuan yang baik dan sesuai dengan Al-quran dan As-sunnah³⁷, seperti dalam firman Allah QS. Al-Anbiyaa : 80

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Dan kami telah ajarkan kepada Daud agar membuat baju besi untuk kamu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu; Maka bersyukurlah kamu (kepada Allah)

³³ Azizah Khoirun Nisa, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Pengguna E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang),” *Skripsi* (2018).

³⁴ Venkatesh et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.”

³⁵ Ibid.

³⁶ Khoirun Nisa, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Pengguna E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang).”

³⁷ Supardi, Iwan Romadhan Sitorus, and Nofi Nurahma Ratri. “Pemberian Diskon Pada Aplikasi T-Money Bank Bengkulu Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020).

D. Simpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*, sedangkan faktor ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* atau minat generasi milenial kota Bengkulu dalam menggunakan *e-wallet*. Dalam perspektif ekonomi Islam ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) berkaitan dengan kegunaan, kemudahan, kemanfaatan dan pengetahuan yang banyak dijelaskan dalam ayat Al-quran. Keempat variabel tersebut sesuai dengan teori perilaku konsumen dalam ekonomi Islam.

Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan lebih banyak variabel seperti yang terdapat dalam UTAUT2, dan disarankan untuk menggunakan sampel lebih banyak sehingga bisa menggunakan analisis SEM dengan perangkat lunak lain seperti AMOS dan LISREL.

Daftar Pustaka

- Anjani Putra, Anjar, Kusri, and Pramono Eko. "Analisis Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik/SISCA Menggunakan UTAUT (Studi Kasus: IAIN Purwokerto)." *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta* 5 (2019).
- Astri Pratita, B, Heri Pratiko, and Sutrisno. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Pelanggan Di Kober Bar Malang." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 4 (2018): 497–503.
- BBC. "Millennials 'Sit to Earn Less Than Generation X.'" *BBC*.
- Bendi, R Kristoforus Jawa, and Sri Andayani. "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT." *SEMANTIK 2013* 2013, no. November (2013): 277–282.
- Bureau, United States Census. "Millennials Outnumber Baby Boomers and Are For More Diverse." *United States Census Bureau*.
- Chrismonica. "Daftar E-Wallet Terpopuler Di Indonesia, Dana Raih Pengguna Aktif Terbanyak." *Liputan6*.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–339.
- Dwinta Putri, Ni Komang R, and I Made S Suardikha. "Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Prilaku Penggunaan E-Money Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 2 (2019): 540–555.
- Handayani, Trie, and Suidiana Suidiana. "Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 7, no. 2 (2017): 165.
- Haryono, Siswoyo. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS, LISREL, PLS*. Jakarta: Luxima Metro Media, 2017.

- Hidayat, Muhammad Taufik, Qurrotul Aini, and Elvi Fetrina. "Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2 – A Case Study)" 9, no. 3 (2020): 239–247.
- Indah, Mutiara, and Henri Agustin. "Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): 1949–1967.
- IPSOS. "Evolusi Industri Dompot Digital: Strategi Menang Tanpa Bakar Uang."
- Khoirun Nisa, Azizah. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Pengguna E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang)." *Skripsi* (2018).
- Noer, Lissa Rosdiana, Gogor Arif Handiwibowo, and Bambang Syairudin. "Analisis Loyalitas Pengguna Electronic Wallet Terhadap Keamanan Transaksi" 4, no. 2 (2020).
- Nyoman, I Gusti, and St Wisnu. "Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus : Exprential E-Learning Of Sanata Dharma University." *Jurnal Of Information System* 5, no. 2 (2019): 114–120.
- Prasetyo, Dwi Yuli. "Penerapan Model UTAUT (Unified Of Acceptance And Use Of Technology) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Website KKN LPPMUNISI." *Jurnal Sistemasi* 6, no. 2 (2017): 26–34.
- Putri, Resti Anindya, and Helni Mutiarsih Juhur. "Peminat Aplikasi Blibli.Com Dengan Menggunakan Model Unifed Theory Of Acceptence And Use Of Tecnology (UTAUT)." *Jurnal Riset Bisnis dan manajemen* 12, no. 1 (2019): 16–23.
- Rosmayanti. "Apa Itu Dompot Digital?" *Wartaekonomi.Co.Id*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, Wiratna, and Lila Retnani U. *The Master Book Of SPSS*. Yogyakarta: Start Up, 2019.
- Sutanto, Imam Ghozali, and Sri Handayani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dalam Perspektif UTAUT2 Di Kabupaten Semarang." *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 15, no. 1 (2018): 37–68.
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. "Perkembangan Sitem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia" 4 (2019): 60–75.
- Venkatesh, Viswanath, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, and Fred D. Davis. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 27, no. 3 (2003): 425–478.
- Wahyuni, Vivi, and Idria Maita. "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

(SIMRS) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT).” *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informatika* 1, no. 1 (2015): 55–61.

Widnyana, Ida I, and I Ketut Yadnyana. “Implikasi Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Niat Dan Penggunaan SIPKD Kabupaten Tabanan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11, no. 2 (2015): 515–530.

Wigati, Sri. “Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Maliyah* 01, no. 01 (2011): 22–39.